



PROSIDING

SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Vol. 5 No. 1 Tahun 2020
p-ISSN: 2541-559X
e-ISSN: 2541-3805

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2020

Co-Host





PROSIDING SENDIMAS 2020

(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

***"Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal"***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

PROSIDING SENDIMAS 2020

Komite Program:

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

Editor:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.
Meilani Kartikasari D, S.E.

Komite Pelaksana:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal

Ismet Zainal Effendi¹
Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
size208@yahoo.com¹

Ariesa Pandanwangi²
Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
ariesa.pandanwangi@maranatha.edu²

Erika Ernawan³
Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
eurykaa@gmail.com³

Belinda Sukapura Dewi⁴
Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
belinda.s.dewi@gmail.com⁴

Sharon Elnissi⁵
Mahasiswa Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
sharonelnisitanok@gmail.com⁵

Farhan Deniansha⁶
Mahasiswa Prodi Seni Rupa Murni
Universitas Kristen Maranatha
Bandung-40164
fd.aang@gmail.com⁶

Abstrak — *Pandemi Covid 19 telah meruntuhkan pilar ekonomi. Masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaannya. Situasional ini disikapi oleh seniman dan akademisi dari Prodi Seni Rupa Murni Maranatha untuk berkontribusi dalam penanganan pandemi ini. Kontribusi tersebut berupa pembuatan karya seni yang dipamerkan di galeri virtual, untuk mendapatkan donasi dari para kolektor. Tujuan Pameran Virtual yang berbasis pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu masyarakat yang terdampak covid 19. Metode Pengabdian adalah metode praktik pembuatan karya seni, dan metode pameran. Peserta dalam pameran ini sebanyak 28 orang terdiri atas dosen, mahasiswa, dan alumni. Karya-karya yang dipamerkan terdiri atas karya seni lukis, drawing, ilustrasi, komposisi dua dimensi. Luaran dari pengabdian ini karya yang terjual dikolektifkan dan diserahkan kepada yang membutuhkan.*

Kata Kunci— *Covid 19, Karya seni, Pameran virtual, Pandemi, Seni Rupa Murni.*

V. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari media masa begitu banyak masyarakat seni yang mengalami kesulitan dalam masa pandemi ini. Situasi seperti pandemic Covid-19 telah menggerus daya finansial sebagian masyarakat yang berdampak pada pendapatan mereka[1]. Sebagai akademisi dan seniman dalam menghadapi kondisi nyata saat ini, Prodi Seni Rupa Murni (SRM) turut berkontribusi dalam penanganan pandemi ini. Kontribusi tersebut berupa pameran virtual untuk mendapatkan donasi dari para kolektor yang meminati karya-karya seni yang di pameran. Jadi tujuan Pameran virtual yang berbasis pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu masyarakat yang terdampak covid 19.

Pameran karya seni masih langka dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, apalagi pameran kerap disuguhkan secara *offline* karena

membutuhkan apresiasi terhadap karya seni yang ditampilkan. Namun dalam masa *era new normal* ini menjadi berbeda situasionalnya, seperti sebuah *statement* yang disampaikan oleh Nawa Tunggal di sebuah media massa terkemuka menyatakan bahwa solidaritas perupa Indonesia lawan Corona tetap optimis dalam menjaga kewarasan dan daya juang masyarakat. *Statement* ini menjadi pembuka dalam bahasan pameran virtual seorang seniman yang dibahasnya [2]. Ini adalah salah satu bukti pameran daring dapat dilakukan dengan sukses. Hal lainnya juga dibuktikan sebuah Balai Lelang Christie's di New York juga melakukan kegiatannya penjualan karya seni melalui daring [3]. Kedua penyelenggaraan kegiatan seni rupa yang dilakukan secara daring dapat berjalan lancar dan diapresiasi publik.

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini, bagaimana prodi SRM dapat mengimplementasikan nilai kepeduliannya dalam membantu menanggulangi wabah C-19 ini. Pameran virtual di prodi Seni Rupa Murni menawarkan karya-karya terkini yang diciptakan oleh para dosen, mahasiswa, dan alumni dari Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha untuk dapat dibeli dan dikoleksi oleh para kolektor. Hasil penjualannya sebanyak 90% didonasikan untuk biaya penanggulangan Pandemi Covid-19, dan 10% untuk biaya operasional Himpunan Mahasiswa SRM Masetha pada *event* ini.

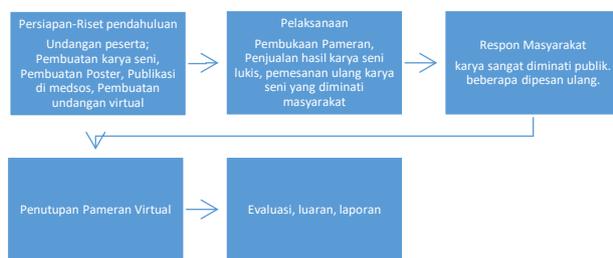
Seniman juga dapat berbincang santai untuk menyampaikan gagasan berkaryanya, atau sekedar menyampaikan empatinya terhadap kondisi yang sedang dihadapi bersama lewat diskusi online (Live IG dan zoom *meeting*).

VI. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan adalah metode eksplorasi karya kemudian karya karya tersebut di pamerkan di *Maranatha Art Space*, dan metode pameran. Karya karya seni yang dipamerkan terdiri atas beragam media dan teknik. Peserta pameran yang berkontribusi dalam penanganan pandemi ini adalah dosen tetap Seni Rupa Murni para mahasiswa aktif, dan alumni.

Pameran berlangsung dari tanggal 29 Juni hingga 29 Juli 2020. Pameran dibuka langsung oleh Rektor Universitas Kristen Maranatha, Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D., IPU. Pameran virtual ini mendapat sambutan yang sangat positif dari publik terbukti dengan terus terjualnya karya-karya yang dipamerkan bahkan publik juga memesan karya lainnya.

Tahap Pelaksanaan Pameran virtual dapat dilihat pada gambar 1.



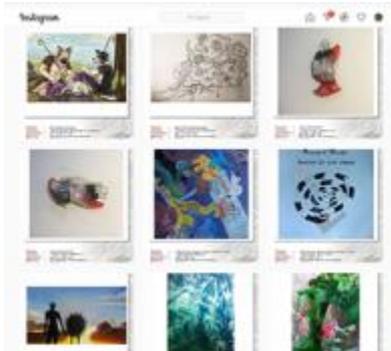
Gambar 1: Tahap Pelaksanaan

A. Tahap 1: persiapan berupa Riset pendahuluan[4] dilakukan untuk mengetahui profil seniman yang ditetapkan dalam tiga kategori (dosen, mahasiswa, alumni). Riset pendahuluan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk kelengkapan data. Survey dilakukan kepada semua alumni yang tersebar, dengan cara menyebarkan undangan melalui email, medsos ataupun grup WA, LINE, yang isinya ajakan untuk mengikuti pameran donasi bagi penanggulangan Covid 19. Hasilnya dari 35 undangan yang disebar, terjaring sejumlah 28 peserta, terdiri atas dosen, mahasiswa, dan alumni bersedia untuk memberikan karyanya dan dijual untuk didonasikan pada korban C-19. Untuk mensosialisasikan hal ini didesain poster seperti dibawah ini.



Gambar 2. Poster Pameran Virtual Desain oleh Ismet Zaenal Afendi

B. Tahap 2: pelaksanaan karya karya di display melalui media sosial IG Maranatha Art Space. Display di Media sosial ini dilaksanakan oleh mahasiswa. Galeri Virtual Maranatha Art Space dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. Galeri Virtual memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk display karya

Dokumentasi: Tim PkM Seni Rupa Murni 2020



Gambar 4. Pembukaan Pameran Virtual memanfaatkan media sosial seperti Instagram.

Dokumentasi: Tim PkM Seni Rupa Murni 2020

C. Tahap 3: Pameran dibuka langsung oleh Rektor Universitas Kristen Maranatha, Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D., IPU. Pameran yang berlangsung dari tanggal 29 Juni sampai dengan 29 Juli ini mendapat sambutan yang sangat positif dari publik terbukti dengan terus terjualnya karya-karya yang dipamerkan bahkan publik antusias dalam mengikuti diskusi seni rupa via Zoom Cloud Meeting dengan tajuk “Kreativitas di Era Pandemi” yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juli 2020, dan diskusi seni rupa dengan judul “Melawan Corona dengan Karya” pada tanggal 18 Juli 2020.

D. Tahap 4; Penjualan karya perdana yang diminati oleh salah satu pejabat struktural. Tampak dalam foto adalah serah terima karya yang terjual.



Gambar 5. Penyerahan karya yang terjual dari alumni kepada Dekan FSRD.



Gambar 6. Penyerahan karya alumni yang terjual dari kaprodi SRM diserahkan kepada kepada Rektor UKM.

VII. DISKUSI

Masa Pandemi Covid 19 hingga masa *Era New Normal*, semua pihak bersikap hati-hati terhadap situasional yang ada. Kegiatan berkesenian yang *open public* terhenti, galeri menutup kegiatannya seperti yang sebelumnya juga dilakukan oleh galeri-galeri besar. Pandemi corona terbukti mampu menghentikan dengan paksa, museum dunia untuk tutup sementara waktu sebagai bentuk perlawanan terhadap virus corona [5]. Selain itu juga berdasarkan data yang diakses dari media masa *online* ataupun cetak banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dalam masa pandemi ini [6]. Prodi Seni Rupa Murni selaku akademisi dalam menghadapi kondisi nyata saat ini, menjalankan strategi melalui kegiatan pameran virtual. Strategi tersebut pertama, mengusung karya yang dibuat oleh dosen, mahasiswa, dan alumni. Kedua, ukuran visualisasi karya diperkecil agar dapat diminati oleh publik dimasa pandemi ini. Diharapkan strategi ini sukses dapat merangkul pasar seni yang tampak sepi dan juga dapat membantu korban wabah C-19 [7]. Menurut Philip Kotler bahwa strategi dalam pemasaran adalah strategi yang spesifik menetapkan posisi, bauran pemasaran dan besarnya pengeluaran pemasaran[8]. Dalam hal ini SRM memposisikan karyanya agar dapat diminati dengan cara menentukan ukuran karya yang dibuat dengan ukuran kecil kecil, sebesar A4 dan dibuat dengan media yang beragam seperti kertas ataupun media lainnya. Penentuan harga juga sudah ditetapkan besarnya dengan kisaran dari harga Rp 250.000,- hingga Rp 500.000,- Harga ini adalah harga untuk pada masa pandemi, mengingat pemutusan hubungan kerja terjadi dimana-mana.

A. Karya-karya yang dipamerkan

Karya dari 28 seniman yang terdiri dari para dosen aktif di Prodi Seni Rupa Murni, alumni dan mahasiswa Seni Murni dengan berbagai macam teknis dan medium; lukisan di atas kanvas dengan cat Akrilik, Teknik *watercolour* di atas kertas, ilustrasi, dan *digital print* di atas kertas dan *allucobond* dengan ukuran karya A3 dan A4. Tema yang dikembangkan oleh masing-masing seniman adalah seputar virus Covid-19, hubungan antara manusia dan aktifitas manusia yang menjadi serba terbatas di masa pandemi seperti sekarang ini.

Beberapa karya yang dipamerkan sebagai sampel, dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL I menunjukkan kegiatan PkM yang dilakukan di *Maranatha Art Space*, Galeri Virtual Instagram.

Seniman	Display Kegiatan Pameran Virtual	
	Karya	Konsep
Ariesa Pandanwangi (Dosen)	 Perempuan #1 Mix media	Perempuan satu wajah, banyak karakter. Karya mevisualisasikan perempuan dengan wajah yang setengah tertutup. Wajah yang tertutup dimetapandakan

	A4 - 2020  Perempuan #2 Mix media A4 - 2020	karakter yang tersembunyi.
Belinda Sukapura Dewi (Dosen)	 Circle, drawing pen on paper, A4, 2019	Lingkaran tidak memiliki awal dan tidak memiliki akhir, merupakan nilai yang sempurna
Erika Ernawan (Dosen)	 A Montage of Memory_01 C-Type print on Alucobond (Artists Proof) 18 cm x 26 cm 2020  A Montage of Memory_02 C-Type print on Alucobond (Artists Proof) 18 cm x 26 cm 2020	Saat pandemi seperti sekarang akibat virus Covid-19, membuat tubuh secara fisik dipaksa untuk berdiam, beristirahat. Tapi tidak dengan jiwa dan pikiran yang akan terus berproses mencari makna. Makna dapat hadir terbangun oleh bahasa visual dan bahasa pengalaman yang didapat dari ingatan-ingatan visual. Tetapi bukankah ingatan visual itu adalah sesuatu yang abstrak?
Heru Susanto (Dosen)	 Gesture kepanikan I; drawing pen on paper; A3, 2020; edisi covid 19  Gesture kepanikan II; drawing pen	Gesture fenomena covid 19 Idan II dan senyum bebas covid merupakan cerita hari-hari ini tersaji di permukaan bumi.

	<p>on paper; A3; 2020; edisi covid 19</p>  <p>Senyum bebas covid; soft pastel on MDF; 15x26cm; 2020</p>	
Ismet Zainal Effendi (Dosen)		<p>Karya yang diciptakan merupakan respons dari apa yg dirasakan atas kondisi masyarakat di saat pandemi covid19 ini. Virus Corona sebagai mikroorganisme yang mikroskopik namun kehadirannya mampu menjadikan momok bagi umat manusia. Sosok renik yang mewujudkan monster dan teroris bagi makhluk jumawa bernama manusia</p>
MA Rahim (Dosen)	 <p>Judul : Le Colisee</p> <p>Medium : pensil, bolpen, cat akrilik, kertas majalah</p> <p>Teknik : drawing</p> <p>Ukuran : 19,5 Cm x 24 Cm</p> <p>Tahun : 2020</p>  <p>Judul : Espresso Covidlatte</p> <p>Medium: pensil, bolpen, cat akrilik, kertas majalah</p> <p>Teknik : drawing</p>	<p>Karya ini menampilkan unsur tumpang tindih antara gambar nyata dengan gambar kartun. Konsep verbal karya ini adalah tentang "layering" antara dunia nyata dengan dunia virtual, sebagai manifestasi narasi pascamodernisme.</p>

	<p>Ukuran : 19,5 Cm x 24 Cm</p> <p>Tahun : 2020</p>	
Wawan Suryana (Dosen)	 <p>Ode buat covid 19. Cat acrylic diatas kanvas. 30x40.2020</p>	<p>Karya dua dimensi ukuran 30x40. Cat acrylic diatas canvas merupakan respon postip terhadap peristiwa covid 19</p>
Siong Cen (Alumni)	 <p>“Secangkir Abstraksi #1”</p> <p>Media: watercolor and mix media</p> <p>Ukuran: A4</p> <p>Tahun: 2019</p>  <p>“Secangkir Abstraksi #2”</p> <p>Ukuran : 23,7 X 32,4 Cm</p> <p>Media : Watercolor And Mixed Media On Paper</p>	<p>secangkir abstraksi series #1 dan #2 .merupakan karya eksplorasi tentang kedalaman warna , ekspresif stroke dan garis dikaitkan dengan emosi dan spontanitas . Abstraksi bermakna sebagai gambaran /lapis luar, sebagai wujud kontradiksi antara kesemrawutan visual dan relaksasi oleh seniman yang dibatasi oleh batas bingkai . (watercolor and mixed media on A4 paper)</p>
Andiga Putra Purwanto (Alumni)	 <p>Adapting #1, Drawing pen and watercolor on paper, A4 papersize, 2020</p>  <p>Adapting #2, Drawing pen on paper, A4 papersize, 2020</p>	<p>Dalam rangka merespon kondisi pandemi, seniman menghadirkan 2 elemen utama dalam karyanya, yakni wujud covid19 dan hewan/tumbuhan. Dua elemen ini dihadirkan dalam bentuk hibrid, sebagai representasi dari hidup yang berusaha untuk beradaptasi dengan hadirnya covid19. Elemen lain seperti jendela mengingatkan kita disaat terbatasnya kegiatan di luar rumah, sehingga seringkali kita hanya dapat melihat keluar menggunakan media seperti televisi, internet atau media sosial, sedangkan jam merepresentasikan</p>

		perubahan jadwal, kebiasaan dan tanggung jawab, sekaligus mempertanyakan kapankah keadaan akan kembali seperti sedia kala? Apakah akan kembali seperti semula? Apakah kita dapat beradaptasi?
Sekar Ayu Kuncoroputri	 <p><i>Stay at Home, Protect Each Other,</i></p> <p>acrylic on canvas, 30x40 cm, 2020</p>	Pandemi COVID-19 membuat seluruh aktivitas di luar rumah menjadi terhambat. Kita terpaksa harus melakukan semua kegiatan baik sekolah, kuliah, bekerja, dan lain sebagainya di rumah karena program <i>social distancing</i> yang digalakkan pemerintah. Situasi sekarang, membuat kita belajar peduli dengan sesama, caranya dengan mengikuti arahan dan aturan pemerintah demi melindungi orang lain yang rentan terkena penyakit COVID-19.
Sharon Elnissi (mahasiswa)	 <p>Judul: Two Fish</p> <p>Medium: teknik cukil karet di atas kertas menggunakan tinta warna hitam</p> <p>Ukuran: 30x30cm</p> <p>Tahun pembuatan: 2018</p>	Karya cukil terinspirasi dari gerakan dua ekor ikan di atas air yang melawan arus, dimetaforakan bahwa manusia melawan arus kehidupan yang kencang sehingga manusia hidup saling berdampingan karena saling membutuhkan, dan tidak bisa hidup sendiri-sendiri.

Kegiatan pengabdian ini di masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan oleh Prodi Seni Rupa Murni UKM merupakan implementasi dari nilai *Integrity Care Excellence* yaitu nilai-nilai yang diusung oleh UKM[9]. PkM ini mengusung ketiga nilai tersebut yaitu dimana *Integrity* adalah kejujuran dalam proses kreativitas pembuatan karya seni tidak mencontek ataupun mengcopy dari karya yang sudah ada tetapi original hasil kreativitas seniman. *Care* adalah kepedulian dari seniman yang dengan besar hati menjual karyanya dan hasilnya didonasikan untuk korban wabah pandemi. *Excellence* adalah keunggulan dari program yang diusung, kegiatan

PkM ini menjadi pembeda dengan PkM yang telah dilakukan oleh progi seni rupa murni lainnya. Karya seni yang dipamerkan secara virtual, merupakan salah satu sarana untuk berekspresi yang paling banyak digunakan oleh perupa pada masa new normal ini [10]. Pameran virtual ini digunakan juga sebagai media komunikasi di berbagai bidang, khususnya untuk komunikasi dengan pengunjung yang beragam [11].

Hasil dari pameran virtual ini sebanyak 30% karya sudah terjual dan antusias dari publik juga ditunjukkan dengan pemesanan karya lainnya dari seniman favoritnya. Hasil pameran ini berupa sejumlah dana yang disumbangkan kepada masyarakat yang terkena dampak C-19 di era new normal yang dikordinasikan dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha.

VIII. KESIMPULAN

Pameran donasi penanggulangan Covid-19 yang diadakan oleh Prodi Seni Rupa Murni di *Maranatha Art Space* menjadi pameran virtual pertama kali yang dibuat di FSRD UKM dengan pemanfaatan media sosial sebagai ruang pameran dan ruang promosi. Program pameran ini, sebagai pengabdian pada masyarakat, juga mendapat dukungan dan atusiasme dari publik serta kolektor. Kegiatan ini menjadi bukti jembatan komunikasi yang baik dalam penyampaian tujuan awal dibuatnya pameran ini.

Para dosen, mahasiswa dan para alumni pun menjadikan pameran ini sebagai ajang menyambung silaturahmi kreativitas dan saling menguatkan semangat kebersamaan di era new normal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Program Studi Seni Rupa Murni Universitas Kristen Maranatha yang telah memfasilitasi para peserta dalam pameran virtual yang hasilnya didonasikan pada korban Covid 19. Secara khusus disampaikan ucapan terimakasih kepada LPPM UKM yang telah memfasilitasi publikasi ilmiah dalam forum sendimas ini, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat menginspirasi prodi seni lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Purwanti, "Barometro: Gigih Menabung di Masa Pandemi," *Kompas*, Jakarta, p. 4, 2020.
- [2] Nawa tunggal, "Solidaritas Perupa," *Kompas*, Jakarta, p. 10, 2020.
- [3] N. Ibrahim, A. Riana; Radius, Dwi Bayu; Tunggal, "Lelang Seni Rupa: Menolak Mati Meski Pandemi," *Kompas*, Jakarta, p. 1, 2020.
- [4] J. W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [5] Johannes Randy Prakoso, "6 Museum Dunia yang Bisa Dilihat Secara Virtual," *21 Maret 2020*, 2020. <https://travel.detik.com/international-destination/d-4948035/catat-6-museum-dunia-yang-bisa-dilihat-secara-virtual>.
- [6] Kartiwa, "Prodi Seni Rupa Murni-Marathana Gelar Pameran Virtual untuk Donasi Kepedulian Penanggulangan wabah Covid-19 'I care therefore I exist,'" 2020. <https://jabarbicara.com/prodi-seni-rupa-murni-marathana-gelar-pameran-virtual-untuk-donasi-kepedulian-penanggulangan-wabah-covid-19-i-care-therefore-i-exist/>.